

## ABSTRACT

VIVIN ANDHIKA YUWONO (2004). **A MORPHOLOGICAL ANALYSIS OF THE SUFFIX *-IC***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Affixation is one of the most frequent and wide-spread method of producing morphologically complex words in human language. There are three kinds of affixes. A prefix is an affix that is attached to the front of a base. A suffix is an affix that is attached to the end of a based. An infix is a type of affix that occurs within a base. This thesis will study one of the derivational suffixes, namely the suffix *-ic*. Derivational suffix is suffix that functions to form new words with the changing of grammatical category and meaning. Analyzing the suffix *-ic* means analyzing how a new word is created through the process of the suffixation of the suffix *-ic* and to find out some changes that occur when the suffix *-ic* is attached to a stem. Thus, it is necessary to learn the process of the affixation of the suffix *-ic* and the morphophonemic processes.

This thesis has two objectives. The first objective is to describe the process of the affixation of the suffix *-ic*. The second objective is to discuss the morphophonemic processes of the suffix *-ic* in order to find out the changes that occur after the suffixation of the suffix *-ic*.

The analysis in this thesis is conducted by collecting data and analyzing them in order to reach an empirical, exact, and objective study.

The suffix *-ic* has a function to create adjectives from nouns. The suffix *-ic* can be analyzed by using two methods, simple affixation and replacement. The suffix *-ic* is attached to the stems that end in the alveolar *d*, *n*, *l*, *r*, *s* and *t*, the dental *f* and *θ*, and the stems that end in *-ist* by using the simple affixation and the replacement method to the stems that end in *-y* and *-ia*. There are also other suffixes that contain *-ic* form adjectives. The variants *-tic*, *-itic*, and *-atic* are attached to the words that are borrowed directly from Latin and Greek, such as the words end in the segments *-sis*, *-ma*, *-x*, *-ite*, *-itis*, and *-m*. It is not sure whether the variants *-tic*, *-itic*, and *-atic* are the allomorphs of the suffix *-ic* because they are not in complementary distribution and it is difficult to determine the stem of the words after the suffixation. The meaning of words after the attachment of the suffix *-ic* and the variant *-ical* to the stems is mostly equivalent semantically. In many cases, the main distinction is that one form is more usual than the other. However, in some adjectives, *-ic* alternates *-ical* with a difference of meaning. The morphophonemic changes that occur in the suffixation include the stress shifts, the consonant and vowel changes. Most words change the word stresses after the suffixation. The consonant changes occur in the stem itself because of the phonological process with the final syllables. The vowel changes occur because of the stress shifts.

## ABSTRAK

VIVIN ANDHIKA YUWONO (2004). **A MORPHOLOGICAL ANALYSIS OF THE SUFFIX *-IC***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Afiksasi adalah salah satu dari metode yang paling sering and tersebar luas untuk menghasilkan kata kompleks secara morfologi dalam bahasa. Ada tiga macam afiks. Prefiks adalah afiks yang diletakkan pada bagian depan dari satu kata dasar. Sufiks adalah afiks yang diletakkan pada akhir dari sebuah kata dasar. Infiks adalah jenis dari afiks yang terjadi di antara kata dasarnya. Skripsi ini akan mempelajari salah satu sufiks derivasional yaitu sufiks *-ic*. Sufiks derivasional adalah sufiks yang berfungsi untuk membentuk kata baru dengan mengubah kategori dan arti secara gramatikal. Menganalisis sufiks *-ic* berarti menganalisis bagaimana sebuah kata baru dibentuk melalui proses sufiksasi *-ic* dan mengetahui perubahan yang terjadi ketika kata dasar bergabung dengan sufiks *-ic*. Jadi, adalah perlu untuk mempelajari proses afiksasi varian dari sufiks *-ic* dan morfofonemik prosesnya.

Skripsi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah menggambarkan proses afiksasi varian dari sufiks *-ic*. Tujuan kedua adalah mendiskusikan bagaimana proses morfofonemik dari sufiks *-ic* agar mengetahui perubahan pada kata dasar setelah sufiksasi *-ic*.

Analisis di dalam skripsi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya agar tercapai studi yang empirik, tepat, dan objektif.

Sufiks *-ic* mempunyai fungsi membentuk kata sifat dari kata benda. Sufiks *-ic* dapat dianalisis dengan metode afiksasi sederhana dan penggantian. Sufiks *-ic* terjadi pada kata yang diakhiri huruf alveolar *d, n, l, r, s* and *t*, huruf dental *f* dan *θ*, dan kata dasar berakhiran *-ist* dengan afiksasi sederhana, dan metode penggantian pada kata dasar yang diakhiri *-y* dan *-ia*. Ada juga sufiks lain bentuk *-ic* yang membentuk kata sifat. Varian *-tic, -itic, and -atic* digabung ke kata dasar yang dipinjam dari bahasa Latin dan Yunani, seperti kata yang diakhiri dengan *-sis, -ma, -x, -ite, -itis, and -m*. Tidak pasti apakah varian *-tic, -itic, and -atic* adalah alomorf dari sufiks *-ic* karena mereka dapat terjadi pada lingkungan yang sama dan susah untuk menentukan bentuk kata dasar secara pasti. Arti kata yang digabung dengan sufiks *-ic* dan *-ical* kebanyakan sama. Dalam banyak hal, perbedaannya pada salah satu bentuk yang lebih biasa dipakai. Akan tetapi, ada juga kata yang digabung dengan sufiks *-ic* dan *-ical* yang berbeda artinya. Perubahan fonologi yang terjadi pada proses sufiksasi meliputi perubahan penekanan, perubahan konsonan dan huruf hidup. Kebanyakan kata berubah penekanannya setelah proses sufiksasi. Perubahan konsonan disebabkan perubahan yang terjadi pada kata dasarnya sendiri yang dikarenakan proses fonologi pada suku kata terakhir. Perubahan huruf hidup terjadi pada dasarnya dipengaruhi oleh perubahan tekanan.